

**Vol. 29, No.1, Februari 2019**

**ISSN 0853-1870 (print)  
ISSN 2528-6811 (online)**



# **JURNAL FILSAFAT**

**Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

## PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Artikel pertama pada Jurnal Filsafat Volume 29 Nomor 1 Februari 2019 ini ditulis oleh Dian Dwi Jayanto, yang membahas tentang fenomena populisme Islam di Indonesia, yang belakangan ini menarik perhatian publik. Melalui tulisan ini, Jayanto menawarkan sebuah pembacaan terhadap fenomena populisme di Indonesia dalam perspektif diskursif, dengan memilih studi kasus pada kontestasi wacana politik antara Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Ulama (GNPF-Ulama) dan Nahdlatul Ulama (NU).

Artikel kedua, memaparkan hasil analisis tentang implementasi keadilan sosial Pancasila pada populasi anak penyandang HIV/AIDS di Yogyakarta, yang dilakukan oleh tim peneliti: Moch Najib Yuliantoro, Rizky Ananda Sigit Nugraha, Aisyah Abbas, Rona Utami, dan Supartingsih. Melalui tulisan ini, para penulisnya berupaya untuk memberikan informasi ilmiah tentang konstruksi teoritik konsep keadilan sosial Pancasila, peta persoalan implementasi keadilan sosial Pancasila

**Penanggung Jawab:** Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada; **Ketua Redaksi:** Syarif Hidayatullah; **Editor:** Jean-Christophe Merle, Johan Richard Weintre, Mulyadhi Kartanegara, Hamidullah Marazi, Fachrizal A. Halim, Imam Machali, Ubaidillah Achmad, Rachmad Hidayat, Lailiy Muthmainnah, Reno Wikandaru, Moch Najib Yuliantoro; **Sekretaris:** Prasetya Nugraha; Rusli Akhmad Junaedi; **Pengelola IT:** Hananto Kusumajati; **Mitra Bebestari:** Lasiyo (UGM Yogyakarta), Armaidly Armawi (UGM Yogyakarta), Aholiab Watloly (Universitas Pattimura, Ambon), Sartini (UGM Yogyakarta), M. Mukhtasar Syamsuddin (UGM Yogyakarta), Zainal Abidin Bagir (UGM Yogyakarta), Sri Rahayu Wilujeng (UNDIP Semarang), Arief Akhyat (UGM Yogyakarta), RR. Siti Murtiningsih (UGM Yogyakarta).

Jurnal Filsafat diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit dua kali setahun, Februari dan Agustus. ISSN: 0853-1870 (print); 2528-6811 (online)

Jurnal Filsafat menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan editing terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat Jurnal Filsafat : Gedung Notonagoro, Lantai 2, Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Jl. Olahraga, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281; Email : jurnal-wisdom@ugm.ac.id; Website : jurnal.ugm.ac.id/wisdom; Telepon : (0274) 515368 / (0274) 546605.

pada anak penderita HIV/AIDS di Yogyakarta, serta pandangan anak penderita HIV/AIDS terhadap apa yang dianggap berkeadilan sosial.

Penulis ketiga, Mulyadi, menyajikan hasil risetnya terhadap pemikiran Abdul Karim Sorosh tentang pemerintahan, demokrasi, dan interpretasi agama. Mulyadi, menyimpulkan bahwa Abdul Karim Soroush berusaha menawarkan solusi dan memulihkan filsafat-keagamaan, pemerintahan dan demokrasi di tengah pergulatan identitas dan wacana pemikiran di dunia Islam khususnya di kancah peradaban dan kebudayaan Iran, dari kritis identitas, keterpurukan psikologis, hingga dislokasi ontologis yang telah mengaburkan otentisitas eksistensial masyarakat. Mulyadi juga menjelaskan mengapa Abdul Karim Soroush menghendaki adanya arah baru dalam diskursus teologi dan politik Islam, khususnya di Iran, yang ditopang oleh pelbagai wacana filosofis.

Pada artikel keempat disajikan tulisan Ricardo Freedom Nanuru yang bertajuk "Orom Sasadu: Hakikat dan Maknanya Bagi Masyarakat Suku Sahu di Halmahera Barat, Maluku Utara. Di sini Nanuru menyimpulkan bahwa tradisi *Orom Sasadu* paling tidak memiliki 5 (lima) makna, yaitu: menjadi ajang penegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam aturan yang berujung kedamaian; mempertegas relasi sosial persaudaraan; mempertegas struktur sosial yang mengayomi; ajang pendidikan nilai moral bagi masyarakat; serta mempertegas pola hubungan manusia khususnya masyarakat suku Sahu dengan lingkungan alamnya.

Penulis selanjutnya, Syarif Hidayatullah, memaparkan hasil kajiannya tentang pola-pola relasi dan aspek metodologis dalam diskursus relasi agama dan sains di era modern. Menurut Hidayatullah, kendatipun antara sains dan agama merupakan dua entitas yang berbeda sebagai sumber pengetahuan dan sumber nilai bagi kehidupan manusia, namun hubungan keduanya sangatlah dinamis, dari model relasi yang serba konflik dan kontras, saling independen, berdialog dan saling bertitik-sentuh (*conversation*) serta bersesuaian (*compatible*), hingga saling konfirmasi dan integrasi serta harmonis. Sedangkan dari aspek metodologis, keduanya memiliki kemiripan pada hal-hal tertentu, seperti yang berkaitan dengan pengalaman dan interpretasi, peran komunitas dan analogi serta model, yang tentu saja akan selalu ada perbedaan-perbedaan unik di antara keduanya.

Zummy Anselmus Dami, yang menjadi penulis artikel keenam pada edisi ini, memaparkan hasil analisisnya tentang pedagogi shalom dengan menggunakan perspektif pedagogi kritis Henry A. Giroux untuk dikaji bagaimana relevansinya bagi pendidikan kristen di Indonesia. Menurut simpulan Dami, kehadiran pedagogi shalom untuk memperkuat fondasi dan memperkaya dasar teori pedagogi kritis agar tidak terkesan keberpihakan kepada aktivisme, tanpa ada rekonsiliasi dan juga agar terkesan arogan sebagai gerakan sosial dan kritik kepada kekuasaan tapi tanpa didasarkan kasih. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah perubahan sosial dan politik yang lebih baik, sehingga masyarakat dapat menikmati kehidupan yang adil, bebas, merata dan makmur. Akhirnya, selamat membaca dan menuai manfaat dari artikel-artikel yang tersaji pada edisi ini (ESHA).

Yogyakarta, Februari 2019

Redaksi

## DAFTAR ISI

MEMPERTIMBANGKAN FENOMENA POPULISME ISLAM DI INDONESIA  
DALAM PERSPEKTIF PERTARUNGAN DISKURSIF: KONTESTASI  
WACANA POLITIK ANTARA GERAKAN NASIONAL PENGAWAL  
FATWA ULAMA (GNPF-ULAMA) DAN NAHDLATUL ULAMA (NU)

**Dian Dwi Jayanto** ~ 1 - 25

ANALISIS IMPLEMENTASI KEADILAN SOSIAL PANCASILA PADA  
POPULASI ANAK PENYANDANG HIV/AIDS DI YOGYAKARTA  
**Moch Najib Yuliantoro, Rizky Anandasigit Nugraha, Aisyah Abbas, Rona  
Utami, Supartingsih** ~ 26 - 48

PEMERINTAHAN, DEMOKRASI, DAN INTERPRETASI AGAMA DALAM  
PERSPEKTIF ABDUL KARIM SOROUSH

**Mulyadi** ~ 49 - 65

*OROM SASADU*: HAKIKAT DAN MAKNANYA BAGI MASYARAKAT  
SUKU SAHU DI HALMAHERA BARAT, MALUKU UTARA

**Ricardo Freedom Nanuru** ~ 66 - 101

AGAMA DAN SAINS: SEBUAH KAJIAN TENTANG RELASI DAN  
METODOLOGI

**Syarif Hidayatullah** ~ 102 - 133

PEDAGOGI SHALOM: ANALISIS KRISTIS TERHADAP PEDAGOGI KRITIS  
HENRY A. GIROUX DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN KRISTEN  
DI INDONESIA

**Zummy Anselmus Dami** ~ 134 - 165

